

THE INFLUENCE OF FAMILY HARMONY TO SELF ESTEEM STUDENT AT SMA NEGERI 1 SIDAMANIK, SIMALUNGUN DISTRICT, NORTH SUMATRA PROVINSI

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP SELF ESTEEM SISWA PADA SMA NEGERI 1 SIDAMANIK, KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATRA UTARA

Listra Septiana Silalahi, Meisie L. Mangantes, Hans Frans Pontororing
Prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado, Indonesia
listseptiana1143@gmail.com

(Received: 10-06-2023; Reviewed: 12-08-2023; Accepted: 25-11-2023;
Published: 30-11-2023)

Abstrack: Family harmony is an important factor in students' self-esteem. Where the high and low levels of family harmony greatly affect the level of self-esteem of students. This study aims to reveal the influence of family harmony on students' self-esteem at SMA Negeri 1 in Sidamanik. This research uses quantitative research methods. Data collection techniques using a questionnaire/questionnaire. But before collecting data, each item in the questionnaire was tested for its validity and reliability. The population of all students at SMA Negeri 1 in Sidamanik is approximately 863 students. Samples were taken based on the descriptive correlational research design and totaled at least 30 respondents. The analysis technique used is a simple regression technique. Before analyzing the data for hypothesis testing, the requirements for inferential analysis were first tested, namely the normality test and linearity test with the help of the SPSS (statistical package for service solution) 23 computer program for windows. The results of this study stated that family harmony with a positive direction was significant with students' self-esteem. This means that the higher the level of family harmony, the higher the student's self-esteem. Conversely, the lower the level of family harmony, the lower the student's self-esteem. In this study it is suggested to parents to further improve family harmony so that children have high self-esteem.

Keywords: Family harmony, self esteem

Abstrak: Keharmonisan keluarga merupakan salah satu faktor penting pada self esteem siswa. Dimana tinggi rendahnya tingkat keharmonisan keluarga sangat mempengaruhi tingkat self esteem siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap self esteem siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Tetapi sebelum pengumpulan data, setiap butir soal angket diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Anggota populasi seluruh siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik yang berjumlah kurang lebih 863 siswa. Sampel diambil berdasarkan desain penelitian metode deskriptif korelasional dan berjumlah minimal 30 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Sebelum menganalisis data untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji persyaratan analisis inferensial, yaitu uji normalitas dan uji linearitas dengan bantuan computer program SPSS (statistical package for service solution) 23 for windows. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keharmonisan keluarga yang berarah positif signifikan dengan self esteem siswa. Artinya semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka semakin tinggi pula self esteem siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat keharmonisan keluarga maka semakin rendah pula self esteem siswa. Dalam penelitian ini disarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan keharmonisan keluarga agar anak mempunyai self esteem yang tinggi.

Kata kunci: Keharmonisan keluarga, self esteem

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana melalui proses pembelajaran dan pembimbingan bagi siswa agar bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, mandiri, berilmu, kreatif, berahlak mulia dan sehat rohani maupun jasmani. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah ada beberapa factor pendukung terwujudnya pendidikan tersebut, yaitu salah satunya adalah faktor *self esteem*, kualitas *self esteem* siswa perlu mendapatkan perhatian lebih, karena *self esteem* dengan kategori yang baik akan membangun aspek kepribadian individu dan interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Coopersmith (1967:33) *Self esteem* atau penghargaan diri merupakan hasil evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk mengetahui hal-hal yang bisa dilakukan dengan baik dan mana yang kurang di kuasai, yang mana nantinya itu berkaitan dengan penerimaan individu terhadap dirinya sendiri. *Self esteem* merupakan suatu kebutuhan yang harus di penuhi oleh individu. Individu yang telah memenuhi kebutuhan *self esteem* akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri (Pautina, Puluhulawa, & Djibran, 2018). Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah kemampuan individu untuk memahami apa yang dapat dilakukan atau pun apa yang tidak dapat dilakukan. Serta pemahaman individu untuk percaya kepada kemampuan dirinya sendiri dan tidak membandingkan diri dengan orang lain, dan terakhir kemampuan individu untuk menentukan tujuan dan arah hidupnya sendiri.

Keharmonisan keluarga adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi, dan social. (Gunarsa 2004 :209). Sulaeman (1994:18) menyatakan bahwa keluarga dikatakan “utuh” apabila disamping lengkap anggotanya, juga dirasakan lengkap oleh anggotanya terutama anak-anaknya

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dalam keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghormati, saling menghargai, saling pengertian dan saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh berkembang secara serasi dan seimbang.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yaitu pada SMA Negeri 1 di Sidamanik sebagian siswa memiliki gejala *self esteem* rendah yang diduga berkaitan dengan kondisi keharmonisan keluarga yang dialami oleh siswa. Hal itu dapat dilihat dari cara siswa memperlakukan dirinya sendiri seperti tidak percaya akan kemampuan yang ada pada dirinya, selalu berpikiran negative sebelum melakukan sesuatu, dan takut untuk mengambil resiko. Dari beberapa masalah yang telah dijelaskan diatas menyatakan bahwa keharmonisan keluarga dapat mempengaruhi self esteem seorang siswa. Dengan demikian, masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Dalam hal ini variable yang ingin dilihat korelasinya yaitu Keharmonisan keluarga sebagai variable X dan *self esteem* sebagai variable Y. Adapun yang dimaksud dengan keharmonisan keluarga dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta suasana yang hangat, saling menghormati, saling menghargai, saling pengertian dan saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh berkembang secara serasi dan seimbang. Selanjutnya yang dimaksud dengan self-esteem adalah penilaian gambaran yang kuat akan kejiwaan seseorang terhadap dirinya sendiri.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang terdapat dalam variable yang diteliti pada SMA Negeri 1 di Sidamanik, yang berjumlah kurang lebih 863 orang kemudian ditetapkan 30 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner keharmonisan keluarga dan kuesioner *self esteem*. Tehnik analisis data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 di Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Dan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 bulan dari bulan Desember 2021 – Februari 2022.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Self Esteem</i> * Keharmonisan keluarga	Between Groups	(Combined)	3065,200	17	180,306	2,050	,105
		Linearity	1745,098	1	1745,098	19,840	,001
		Deviation from Linearity	1320,102	16	82,506	,938	,557
	Within Groups	1055,500	12	87,958			
Total			4120,700	29			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Dari output di atas, diperoleh nilai signifikan $0,557 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Keharmonisan keluarga dan variabel *Self esteem* terdapat hubungan yang linear. Hasil Uji Linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau data hasil penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tehnik analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan jasa komputer program SPSS (*Statistical package for social sciences*) 23 for windows untuk mengetahui apakah *Self esteem* dipengaruhi oleh Keharmonisan keluarga atau tidak. Pengujian signifikan koefisien regresi dapat dihitung dengan menggunakan uji F.

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk menentukan F hitung $< F$ tabel maka nilai dari F dengan jumlah responden 30 yaitu :

$$Df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$Df2 = n-k = 30-2 = 28$$

$$F \text{ tabel} = F_{Df1; Df2}(k; n-k) = F(2; 30-2) = (2; 28) = 3,34$$

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa.

H0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1745,098	1	1745,098	20,569	,000 ^b
	Residual	2375,602	28	84,843		
	Total	4120,700	29			

a. Dependent Variable: *Self Esteem*

b. Predictors: (Constant), Keharmonisan keluarga
sumber : data olahan SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dari F hitung $20,569 > 3,34$ F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang

berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y=8,060 + 0,843 X$. Hasil ini memberi arti apabila terjadi peningkatan pada variabel Keharmonisan keluarga maka dengan sendirinya *Self esteem* siswa akan meningkat. Yang artinya setiap peningkatan satu skor Keharmonisan keluarga akan menyebabkan peningkatan *Self esteem* sebesar 0,843 pada konstanta 8,060. Nilai R^2 (R Square) sebesar 0,423 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel keharmonisan keluarga terhadap variabel *self esteem* siswa sebesar 42,3 % sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap *Self esteem* siswa berarah positif, artinya semakin tinggi tingkat Keharmonisan keluarga maka akan semakin tinggi pula *Self esteem* siswa.

hasil analisis data pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa pengaruh keharmonisan terhadap *self esteem* siswa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $= 20,569 > 3,34$ nilai dari F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik

Tingkat kenaikan nilai pada keharmonisan keluarga akan diikuti peningkatan nilai dari pada *self esteem* siswa yang ditunjukkan dengan hasil uji persamaan regresi sederhana, diperoleh hasil persamaan regresi $Y=8,060 + 0,843 X$, artinya jika terjadi kenaikan 1 poin variabel keharmonisan keluarga, maka *self esteem* siswa akan meningkat sebesar 0,843. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan 1 poin skor variabel keharmonisan keluarga, maka *self esteem* siswa akan menurun sebesar 0,843. Walaupun begitu, hasil penelitian ini tentunya bukan berarti bahwa pengaruh faktor lain dapat diabaikan begitu saja. Peneliti membuktikan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa secara positif dan signifikan terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap *self esteem* siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dari Bretch (2000:132) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* adalah hubungan dengan orang tua, dimana orang tua berperan penting dalam terciptanya keluarga harmonisan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan temuan dari Meylodra (2020) bahwa terdapat pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap *self awareness* anak di SMP FRATER DON BOSCO Tomohon dengan persamaan regresi $Y= 36,024 + 0,508 X$, dimana semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka *self awareness* anak akan semakin tinggi pula, demikian pula sebaliknya jika tingkat keharmonisan keluarga menurun maka *self awareness* anak juga akan turun.

Berdasarkan uraian di atas telah membuktikan secara langsung dan didukung oleh teori ahli bahwa keharmonisan keluarga memiliki pengaruh yang berarah positif terhadap *self esteem* siswa. Semakin harmonis sebuah keluarga dalam artian seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan, maka akan berkaitan dengan *self esteem* siswa. Yang nantinya mampu meningkatkan *self esteem* siswa. Dalam hal ini orang tua maupun anggota keluarga lainnya perlu meningkatkan keharmonisan keluarga bersama dimulai dari beragama yang kuat dan taat, suasana keluarga yang hangat, saling menghormati, saling menghargai, saling pengertian dan saling percaya sehinggalah memungkinkan *self esteem* siswa bertumbuh dan berkembang serasi dan seimbang.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap *Self esteem* siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik. Hasil pengumpulan data pada yang dilakukan terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Keharmonisan keluarga terhadap *Self*

esteem siswa. Hal ini di tunjukkan dengan nilai koefisien regresi (F) sebesar 22,356 dengan signifikansi 0,000. Semakin tinggi Keharmonisan keluarga, maka semakin tinggi pula *Self esteem* siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran yaitu: (a) diharapkan kepada pihak guru dan khusus guru BK untuk lebih meningkatkan relasi dengan orang tua siswa. Agar *Self esteem* siswa dapat lebih terarah dan dapat bekerja sama dengan orang tua murid untuk meningkatkan *Self esteem* siswa. Dan, (b) hendaknya orang tua siswa pada SMA Negeri 1 di Sidamanik lebih meningkatkan Keharmonisan keluarga. Agar *Self esteem* atau tingkat harga diri siswa tinggi akan diri mereka sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Brecht, G. (2000). *Mengenal dan mengembangkan diri*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedent Of Self-Esteem*. San Fransisco: E.H Freeman and Company.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Pattipeilohy, M. W. (2020). Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap *Self Awareness* Anak di SMP FRATER DON BOSCO Tomohon. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Unima.
- Pautina, M. R., Puluhalawa, M., & Djibran, M. R. (2018). The Correlation Between Interest In Entrepreneurship And Students' Self-Esteem. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 2(2), 62-67.
- Sulaeman, M. I. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta